

Akselerasi Pengembangan Ekonomi UMKM Melalui Pendampingan dan Pengurusan NIB di Dusun Sumberwinong

¹Nur Faridatus Sholikhah, ²Salsa Mita Perdana, ³Sri Dilla Pramesti, ⁴Muhammad Qowiyyudin, ⁵Muhammad Dafa Alisharsa, ⁶Ramadhani Mahendra Kusuma

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Surabaya,
Jl. Rungkut Madya No. 1, Gunung Anyar, Surabaya Jawa Timur
e-mail : nur.faridatussholikhah@gmail.com

Abstrak

Era digitalisasi yang semakin pesat membuat Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di daerah pedesaan Indonesia masih menghadapi faktor sudut kelembagaan terkait legalitas usaha seperti NIB yang merupakan identitas yang memiliki keunikan tiap nomor yang diterbitkan oleh Kementerian Investasi, sebagaimana berperan untuk penanda suatu kelembagaan usaha agar ke depannya sebuah usaha dapat melaju dengan perizinan yang mumpuni baik itu komersial maupun tidak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas kolaborasi antara dunia akademik (mahasiswa KKN) dengan masyarakat desa dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Hasil temuan diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan model pengabdian masyarakat yang berkelanjutan dan berdampak luas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para pelaku UMKM memulai usahanya berbekal keterampilan dari hobi dan mengalami naik turun dalam menjalankan usahanya, hal ini juga berlaku pada UMKM di Dusun Sumberwinong dalam kegiatan program kerja 2 hari yang dilaksanakan pada tanggal 27-28 juli telah berhasil membuatkan NIB sekitar 13 UMKM, di Dusun Sumberwinong Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang ini memiliki berbagai macam bidang UMKM mulai dari pembuat roti, warung nasi hingga kerupuk.

Kata kunci—UMKM, NIB, Dusun Sumberwinong

Abstract

The era of rapid digitalization has made Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in rural Indonesia still face institutional angles related to business legality such as NIB, which is an identity that has a unique number issued by the Ministry of Investment, as it plays a role in marking a business institution so that in the future a business can advance with qualified licensing, whether commercial or not. This study aims to analyze the effectiveness of collaboration between the academic world (KKN students) and village communities in encouraging local economic growth. The findings are expected to contribute significantly to the development of a sustainable and impactful community service model. The results showed that MSME players started their business armed with skills from hobbies and experienced ups and downs in running their business, this also applies to MSMEs in Sumberwinong Hamlet in the 2-day work program activities carried out on July 27-28, they have succeeded in making NIBs for around 13 MSMEs, in Sumberwinong Hamlet, Mojowarno sub-district, Jombang district, there are various fields of MSMEs ranging from bakers, rice stalls to crackers.

Keywords—MSME, NIB, Dusun Sumberwinong

PENDAHULUAN

Era digitalisasi yang semakin pesat membuat Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di daerah pedesaan Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan dalam perkembangannya. Banyaknya tantangan yang dihadapi tidak terlepas dari faktor sudut kelembagaan terkait usaha yang dimiliki (Muhammad *et al.*, 2023). Sudut kelembagaan seperti legalitas usaha mempunyai peranan penting terhadap kredibilitas usaha (Muhammad *et al.*, 2023). Masyarakat cenderung yakin akan aktivitas transaksi ekonomi yang dilakukan dengan UMKM berlegalitas lengkap (Muhammad *et al.*, 2023).

Salah satu dokumen legal yang menjadi dasar dari legalitas usaha ialah Nomor Induk Berusaha (NIB). NIB diprakarsai oleh institusi bernama BKPM dalam *website* OSS. NIB menjadi pengenalan pelaku usaha dalam perizinan usaha yang dimilikinya (Muhammad *et al.*, 2023). Akan tetapi banyak pengusaha kecil di desa yang belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB), padahal dokumen ini sangat penting untuk akses permodalan, perluasan pasar, dan berbagai fasilitas pemerintah. Banyak pelaku usaha kecil berpendapat akan pentingnya perizinan berusaha hanya untuk usaha skala besar (Anggraeni, 2022). UMKM membangun lingkungan pedesaan menjadi sektor pembawa perekonomian daerah yang sangat penting. Sehingga UMKM mampu mengayomi masyarakat dengan menurunkan standar angka pengangguran dan efektivitas kebutuhan keuangan masyarakatnya.

Dalam konteks ini, program pengabdian masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat menjadi katalis perubahan yang signifikan. Mahasiswa KKN, dengan pengetahuan dan semangat yang dimiliki, dapat menjembatani kesenjangan antara pelaku UMKM desa dengan dunia digital yang terkadang sulit diakses. Melalui kolaborasi ini, mahasiswa KKN dapat membantu UMKM desa dalam memperoleh NIB. Program yang telah dilaksanakan ini tidak hanya memfokuskan skalanya pada efektivitas usaha dan administratif, namun akan berakibat pula pada sektor kelembagaan usahanya. Keunikan program ini terletak pada pendekatan kolaboratif yang diterapkan. Mahasiswa tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga belajar dari kearifan lokal masyarakat. Hal ini merupakan implementasi nyata dari konsep "pengabdian berbasis pemberdayaan".

Dengan diperolehnya NIB, UMKM desa dapat lebih mudah mengakses pembiayaan, pelatihan, dan program pengembangan usaha dari pemerintah. Ini merupakan langkah awal dalam meningkatkan daya jual UMKM desa di pasar yang semakin terlihat persaingannya. Program ini mencakup berbagai kegiatan seperti workshop, pendampingan individual, dan penyusunan modul yang mudah dipahami oleh para pelaku UMKM. Program ini memerlukan koordinasi yang tepat sasaran dalam memberikan bantuan baik itu berupa pelatihan maupun akselerasi penerbitan izin (Anggraeni, 2022).

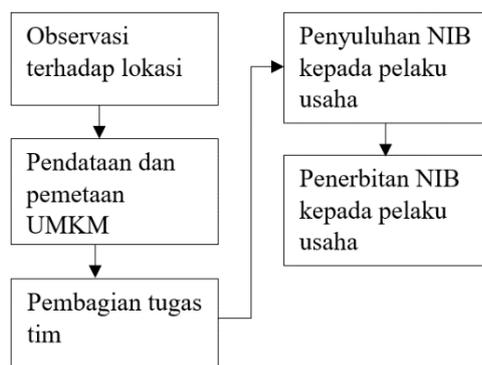
Melalui jurnal pengabdian ini, kami bermaksud untuk berbagi pengalaman dan wawasan dari pelaksanaan program. Mulai dari tantangan di lapangan, strategi yang diterapkan dalam menghadapi hambatan, hingga perubahan yang teramati pada masyarakat setelah implementasi program. Hasil dari literatur studi ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan khalayak publik terutama pemerintah dan perguruan tinggi dalam pengembangan program KKN yang lebih efektif dan memiliki dampak langsung pada masyarakat. Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis efektivitas kolaborasi antara dunia akademik (mahasiswa KKN) dengan masyarakat desa dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Hasil temuan diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan model pengabdian masyarakat yang berkelanjutan dan berdampak luas.

METODE PENELITIAN

Pengabdian masyarakat berupa penerbitan NIB bagi pelaku usaha mikro menggunakan strategi sebagai berikut.

1. Observasi terhadap lokasi yang ditargetkan.
2. Mendata pelaku usaha mikro di daerah yang ditargetkan kemudian melakukan pemetaan.
3. Pembagian deskripsi tugas kepada tim dan pengelompokan anggota.
4. Penyuluhan NIB di setiap pelaku usaha mikro.
5. Penerbitan NIB dengan mendatangi lokasi usaha pelaku mikro.

Rancangan untuk pengabdian ini dapat dilihat pada Gambar 1 sebagaimana rancangan tersebut terstruktur.



Gambar 1. Rancangan Solusi

Kegiatan pertama dilakukan yaitu observasi, dimana kelompok KKN Desa Kedungpari melakukan kunjungan ke Kantor Kepala Desa Kedungpari untuk meminta data jumlah UMKM yang ada dan sedang berjalan sekaligus berkoordinasi terkait rencana program kerja yang akan dilaksanakan. Selanjutnya, kami melakukan pengelompokan dan pembagian tim untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan dan pendampingan pembuatan NIB. Kegiatan penyuluhan dan pendampingan pembuatan NIB dilaksanakan dengan mengunjungi rumah para pemilik UMKM satu per satu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

NIB merupakan salah satu jenis perizinan usaha yang paling mudah dalam pengurusan sekaligus penerbitannya dan dapat dilakukan oleh setiap individu pemilik usaha. Perizinan sendiri merupakan aspek yang sangat penting bagi keberlangsungan usaha (Muhammad *et al.*, 2023). Adanya legalitas usaha mampu membantu pemilik usaha dalam memperoleh modal, mendapatkan dukungan pemerintah, memperluas jangkauan pemasaran, dan keuntungan lain yang menyangkut kemajuan suatu usaha. Sayangnya, pemahaman terkait legalitas usaha ini belum merata di kalangan pengusaha kecil dan kerap kali diremehkan keberadaannya. Oleh karenanya, kegiatan pengabdian masyarakat ini menargetkan penyuluhan dan pendampingan pembuatan legalitas usaha kepada para pemilik usaha di Dusun Sumberwinong, Desa Kedungpari, Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang, Jawa Timur.



Gambar 2. Perizinan ke Perangkat Desa

NIB yang telah diterbitkan berupa satu lembar dengan isi menyangkut pemilik usaha dan identitas usaha yang dapat digunakan sebagai hak akses kepabeanaan, pendaftaran kepesertaan jaminan sosial kesehatan dan ketenagakerjaan, serta bukti pemenuhan laporan pertama Wajib Laporan Ketenagakerjaan di Perusahaan (WLKP). Selain itu, NIB juga dapat dipergunakan sebagai Tanda Daftar Perusahaan (TDP) dan Angka Pengenal Impor (API) apabila suatu usaha melaksanakan kegiatan impor dalam menjalankan usahanya.

Pembuatan NIB dilakukan secara mandiri ke dalam sistem elektronik yang telah terintegrasi bernama OSS (*Online Single Submission*) yang mana merupakan sistem yang

dibangun, dikembangkan, dan dioperasikan oleh pemerintah dengan tujuan sebagai sistem penyimpanan data legalitas usaha yang terintegrasi. Pembuatan izin usaha NIB ini tidak dipungut biaya apapun sehingga tidak akan membebankan pemilik usaha. Proses pembuatan NIB ini dilakukan dalam 2 tahap yaitu pembuatan akun serta pendaftaran dan penerbitan izin usaha. Adapun langkah-langkah yang perlu diperhatikan mencakup:

1. Pembuatan akun:
 - a. Membuka laman oss.go.id/ lalu menekan tombol daftar
 - b. Memilih skala usaha
 - c. Memilih jenis usaha yang sesuai dengan pengkategorian berdasarkan status (perseorangan atau badan usaha)
 - d. Mengisi identitas pemilik usaha yaitu berupa NIK dan kontak yang dapat dihubungi untuk verifikasi pembuatan akun (dapat berupa nomor telepon yang tersambung dengan *WhatsApp* maupun alamat surel)
 - e. Memasukkan kode verifikasi yang telah dikirimkan dan mengisikan *password* sesuai dengan ketentuan yang diminta
 - f. Melengkapi data pemilik usaha
2. Pendaftaran dan penerbitan NIB:
 - a. Mengunjungi laman lalu menekan tombol masuk
 - b. Memasukkan *username* akun yang sebelumnya telah dikirimkan pasca pembuatan akun melalui kontak verifikasi
 - c. Memasukkan *password* yang telah dibuat dan kode *captcha* apabila diminta
 - d. Mengakses menu perizinan berusaha yang dilanjutkan dengan permohonan baru
 - e. Mengisi data pelaku usaha dengan lengkap
 - f. Mengisi data dengan lengkap dan tepat sesuai dengan kode yang didapatkan berdasarkan pengkategorian usaha yang ada di KBLI
 - g. Melakukan validasi risiko dari usaha
 - h. Mengisi data rincian terkait produk dan jasa yang dimiliki usaha
 - i. Melakukan pengecekan daftar produk dan jasa usaha
 - j. Melakukan pengecekan terkait data usaha dan daftar kegiatan usaha
 - k. Melakukan pengecekan dan melengkapi dokumen persetujuan terkait lingkungan
 - l. Membaca dan menyetujui pernyataan-pernyataan mandiri
 - m. Melakukan pengecekan final draf perizinan usaha
 - n. Menekan tombol penerbitan izin usaha dan mengunduh surat izin usaha yang telah terbit.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara langsung yaitu dengan mendatangi setiap pemilik UMKM di Dusun Sumberwinong. Sebanyak 21 UMKM yang telah didata, 13 UMKM diantaranya telah berhasil mendapat nomor izin berusaha. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam 3 tahap yaitu, pemberian materi penyuluhan terkait NIB, pendataan identitas, dan pembuatan akun. Pada tahap pertama, kegiatan dilakukan dengan pemberian sosialisasi terkait dengan pentingnya kepemilikan legalitas usaha melalui pembuatan nomor izin berusaha kepada pemilik UMKM di Dusun Sumberwinong.



Gambar 3. Pemetaan UMKM bersama Ketua RT

Pemilik UMKM di Dusun Sumberwinong sangat interaktif dalam proses sosialisasi dan diharapkan dalam kegiatan tersebut pemilik UMKM dapat memperoleh pemahaman terkait legalitas usaha dalam proses pengembangan UMKM. Sosialisasi tersebut juga bertujuan agar pemilik UMKM mendapatkan wawasan serta pengetahuan terkait pentingnya legalitas usaha. Selain itu, pembuatan nomor izin berusaha dapat mempermudah pelaku usaha dalam mengakses berbagai fasilitas dan program yang disediakan oleh pemerintah.

Pada tahap berikutnya, kegiatan pengabdian ini dilanjutkan dengan pendataan identitas pemilik UMKM. Pendataan identitas memiliki tujuan untuk memperoleh data-data yang akan digunakan dalam proses pembuatan akun pada laman Online Single Submission (OSS). Pemilik UMKM diminta untuk memberikan kartu identitas mereka untuk memperoleh nomor induk kependudukan (NIK), jenis kelamin, tanggal lahir, dan alamat pemilik UMKM. Setelah pendataan identitas, langkah berikutnya adalah pembuatan akun pada laman Online Single Submission (OSS).



Gambar 4. Kunjungan ke UMKM

Setelah masing-masing UMKM telah berhasil memiliki akun pada laman OSS, langkah berikutnya adalah pengisian formulir untuk pembuatan nomor izin berusaha. Kegiatan ini dilakukan dengan mewawancarai secara langsung pemilik UMKM di Dusun Sumberwinong. Wawancara tersebut bertujuan untuk memperoleh data terkait dengan usaha, seperti data tahun berdirinya usaha serta data terkait lain yang diperlukan dalam proses pendaftaran NIB.

KESIMPULAN

Perkembangan digitalisasi yang pesat saat ini membawa tantangan tersendiri bagi UMKM di daerah pedesaan Indonesia, khususnya dalam hal legalitas usaha. Legalitas usaha, termasuk Nomor Induk Berusaha (NIB), memiliki peran penting dalam meningkatkan kredibilitas dan aksesibilitas usaha kecil terhadap berbagai fasilitas pemerintah dan permodalan. Banyak UMKM di desa yang belum memiliki NIB, sehingga mereka kesulitan untuk berkembang dan bersaing. Program pengabdian masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat menjadi solusi untuk membantu UMKM desa dalam memperoleh NIB. Program ini tidak hanya berfokus pada aspek administratif, tetapi juga memberikan edukasi tentang pentingnya legalitas usaha kepada pelaku UMKM.

Pendekatan kolaboratif antara mahasiswa KKN dan masyarakat lokal dalam program ini telah menunjukkan hasil yang positif. Dengan memperoleh NIB, UMKM desa dapat lebih mudah mengakses pembiayaan, pelatihan, dan program pengembangan usaha dari pemerintah, yang pada gilirannya meningkatkan daya saing mereka di pasar yang semakin kompetitif. Lalu, dengan ditambahkannya program pendampingan yang efektif, kemampuan bisnis UMKM dapat meningkat, terutama melalui edukasi dan pelatihan yang berkelanjutan. Hal ini dapat membantu UMKM meningkatkan produktivitas dan daya saing dalam pasar. Pendampingan dan pengurusan NIB merupakan strategi yang efektif untuk akselerasi pengembangan ekonomi UMKM.

Secara keseluruhan, program ini berhasil membantu 13 dari 21 UMKM yang didata untuk memperoleh NIB, menunjukkan bahwa pendekatan door-to-door dan sosialisasi yang intensif dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya legalitas usaha. Program ini berkontribusi positif terhadap pengembangan ekonomi UMKM di Dusun Sumberwinong. Dengan demikian, UMKM dapat meningkatkan kontribusinya terhadap perekonomian nasional dan mengurangi kemiskinan ekstrem.

SARAN

Pendampingan tidak hanya dilakukan pada tahap awal penerbitan NIB, tetapi juga diharapkan dapat berjalan secara berkelanjutan untuk membantu UMKM dalam memanfaatkan legalitas usaha mereka secara optimal. Ini bisa melibatkan alumni KKN atau relawan dari kalangan mahasiswa yang sudah lulus. Perlu adanya upaya yang lebih intensif dalam sosialisasi dan edukasi terkait pentingnya legalitas usaha, termasuk NIB, kepada para pelaku UMKM di pedesaan.

Program ini dapat diintegrasikan dengan kegiatan rutin di desa, seperti pertemuan warga atau kegiatan keagamaan, untuk menjangkau lebih banyak pelaku usaha. Mendorong kolaborasi antara universitas, pemerintah, sektor swasta, dan lembaga keuangan untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pengembangan UMKM. Misalnya, lembaga keuangan dapat memberikan akses permodalan yang lebih mudah bagi UMKM yang sudah memiliki NIB.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji Putra, C., Aprilia, N. N., Novita Sari, A. E., Muhammad Wijdan, R., & Rafidah Putri, A. (2022). Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk Pengembangan UMKM di Kelurahan Tlumpu Melalui Online Single Submission (OSS). *I-Com: Indonesian Community Journal*, 2(2), 149–157. <https://doi.org/10.33379/icom.v2i2.1397>
- Anggraeni, R. (2022). Pentingnya Legalitas Usaha bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Eksaminasi: Jurnal Hukum*, 1(1), 77–83.
- Aysa, I. R. (2022). Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Branding Produk dalam Upaya Pengembangan UMKM di Dusun Sukomoro Desa Puncu Kec . Puncu Kediri. 2(2).
- Budiarto, F. N. R., Amelia, K. S., Arindawati, S., Mawardhany, S. K., Belangi, H. A., Mas'udah, K. W., & Wuryandari, Y. (2022). Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) dalam Rangka Pengembangan UMKM Desa Ngampung. *KARYA UNGGUL : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 116–124.
- Hakim, L., Junaidi, Fidiyanti, E., Deni, A., Regitasari, M., Husna, A., Yulanda, S., & Khotimah, K. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Peningkatan Kinerja UMKM dan Pendampingan Pembuatan NIB. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 3(1), 394–400.
- Hapsari, C. M. (2022). Penyuluhan Dan Simulasi Dalam Proses Pembuatan Nomer Induk Berusaha (Nib) Bagi Kelompok Wanita Tani Anugerah Guwosari. *Hikmayo: Jurnal Pengabdian Masyarakat Amayo*, 1(1), 49. <https://doi.org/10.56606/hikmayo.v1i1.49>
- Hamta, F., Hasibuan, R., & Ramadhan, D. A. (2023). Strategi Pengembangan Ekonomi Berbasis Kampung Wisata. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 10(2), 94–102. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v10i2.4232>
- Muhammad Anasrulloh, Kadeni, K., W, M. A. S., & S, I. S. (2023). Pendampingan Legalitas Usaha Umkm untuk Meningkatkan Kredibilitas Masyarakat Desa Karanganom. *Journal of Entrepreneurship and Community Innovations (JECI)*, 1(2), 35–42. <https://doi.org/10.33476/jeci.v1i2.25>
- Tafriyanto, C. F., Aini, S. D., Hasanah, S. I., Kusyairi, K., & Susanti, L. (2022). Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Bagi UMKM Desa Branta Tinggi, Tlanakan, Pamekasan.

Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(2), 105–109.
<https://doi.org/10.38043/parta.v3i2.4115>

Wahyuni, D., Suriono, H., Hissania Br Harianja, M., Satria, M., & Khoiriyah Lubis, A. (2024). Pemberdayaan Kelompok Usaha Kreatif Melalui Pendampingan Izin Usaha Nib Untuk Mendorong Pendapatan Masyarakat Di Desa Air Joman Kecamatan Air Joman. *Communnity Development Journal*, 5(1), 321–326.

Wibisono, C. S., Oktadifa, R. M., & Mas'udah, K. W. (2022). Peningkatan Pengetahuan Pelaku UMKM Mengenai Urgensi NIB di Desa Bareng, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang. *Jurnal Dedikasi Hukum*, 2(2), 211–220. <https://doi.org/10.22219/jdh.v2i2.21792>